

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah *field research*, merupakan survei lapangan atau penelitian lapangan yang dilaksanakan dengan mengunjungi informan di tempat untuk mengumpulkan data dan informasi secara langsung.¹ Peneliti melakukan penelitian secara langsung di lapangan untuk memperoleh data dan informasi faktual mengenai Efektivitas Metode Cerita dalam Melatih Imajinasi Siswa pada Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah Pecangaan Winong Pati.

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah suatu proses survei yang wajar dan alami dengan memperhatikan keadaan obyektif lapangan dan jenis data yang dikumpulkan, khususnya data kualitatif, tanpa intervensi apapun.² Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui kejadian yang dialami oleh pelaku penelitian seperti tingkah laku, persepsi, motivasi, perbuatan, dll., secara holistik dan dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks alami tertentu dan menggunakan metode alamiah.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Tarbiyatul Islamiyah yang bertempat di Dukuh Pecangaan, Desa Winong, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati. Sebagai lembaga pendidikan, MI Tarbiyatul Islamiyah diharapkan mampu bersaing dengan sekolah lain, untuk nantinya menjadi sebuah kebanggaan di daerah tersebut. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas IVB, dan siswa kelas IVB MI Tarbiyatul Islamiyah Pecangaan Winong Pati Tahun Pelajaran 2021/2022. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut yaitu karena di sekolah tersebut terdapat masalah yang akan dikaji oleh peneliti. Selain itu siswa mempunyai kriteria subjek yang akan peneliti cari,

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 140.

yaitu siswa mampu mengemukakan gagasan secara tulisan dan lisan dengan baik.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu variabel yang diteliti. Subyek penelitian memiliki peranan penting, karena peneliti bisa mengamati data penelitian melalui subyek penelitian. Identifikasi subyek dilaksanakan saat peneliti sudah mulai berpartisipasi dan ketika penelitian berlangsung sedemikian rupa sehingga peneliti memilih orang-orang tertentu yang dianggap mampu memberikan data yang diperlukan. Adapun dalam penelitian ini, subyeknya meliputi kepala sekolah, guru mata pelajaran SKI, dan siswa kelas IVB. Adapun alasan penulis mengambil subyek tersebut lantaran peneliti anggap menguasai & faham terhadap obyek yang diteliti dan mereka pula tergolong masih terlibat dalam aktivitas yang sedang dikaji oleh peneliti.

D. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan dari sumbernya langsung tanpa perantara. Peneliti mengadakan wawancara dan observasi langsung untuk mendapatkan data. Data ini diambil langsung dari madrasah, seperti hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran SKI di kelas IVB dan peserta didik kelas IVB.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan oleh pihak selain peneliti bukan oleh peneliti langsung dari subjek penelitian. Data sekunder dari penelitian ini umumnya tersedia dalam format teks, foto, arsip atau dokumen. Peneliti dapat menerima data sekunder dengan cara merekam kegiatan belajar siswa maupun dari publikasi yang berhubungan dengan masalah yang dikaji.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian yaitu untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang mencukupi kriteria data yang ditentukan. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Metode wawancara

Wawancara merupakan salah satu sumber informasi penting tentang studi kasus. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung melalui dialog dan tanya jawab dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.³ Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengutarakan pertanyaan baik secara tatap muka atau tanpa tatap muka, baik dengan menggunakan pedoman ataupun tidak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur (*semi-structure interview*). Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk mendapatkan masalah dengan lebih terbuka, dimana pihak yang diundang untuk wawancara dimintai pendapat dan gagasan-gagasannya. Ketika melaksanakan wawancara, peneliti harus menyimak dengan seksama dan memperhatikan apa yang dikatakan narasumber.⁴ Adapun pihak yang diajak wawancara dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Kepala sekolah, untuk mendapatkan data mengenai profil sekolah, kebijakan kepala sekolah mengenai metode pembelajaran, imajinasi siswa, dan lain-lain.
 - b. Guru mata pelajaran SKI, untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan metode cerita pada proses pembelajaran SKI, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan metode cerita dalam melatih imajinasi siswa pada proses pembelajaran SKI.
 - c. Siswa kelas IV, untuk mendapatkan informasi tentang respon siswa terhadap penggunaan metode cerita dalam pembelajaran SKI dan peristiwa sejarah yang dapat melatih imajinasi siswa.
- ## 2. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara seksama (cermat dan teliti) secara sistematis dan langsung terhadap subjek penelitian dan/atau objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan. Dimana, dalam penelitian ini, peneliti tidak terlibat dalam kehidupan subjek dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti melakukan pengamatan hanya

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode Dan Paradigma Baru*, 233.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 233.

dengan mencatat tentang tingkah laku yang diobservasi. Sehingga peneliti masuk di lapangan langsung untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dan meneliti segala peristiwa yang terjadi di lapangan. Data yang dicari dengan observasi ini adalah letak geografis dan kondisi umum MI Tarbiyatul Islamiyah Pecangaan Winong Pati, serta pelaksanaan dan aktivitas peserta didik saat proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode cerita dalam melatih imajinasi siswa pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah catatan atau kejadian yang sudah terjadi di masa lampau. Dokumen termasuk foto, esai, karya, monumen, dll. Survei dokumen melengkapi penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Melalui dokumentasi ini, peneliti memanfaatkan literatur yang berhubungan dengan penelitian seperti jurnal, buku, dan catatan tertulis lainnya. Teknik dokumentasi ini juga dilakukan dengan menggali data detail dari file-file penting instansi dan organisasi maupun individu. Adapun data yang dicari dengan teknik dokumentasi ini yaitu:

- a. Profil MI Tarbiyatul Islamiyah.
- b. Keadaan jumlah guru di MI Tarbiyatul Islamiyah.
- c. Keadaan peserta didik di MI Tarbiyatul Islamiyah.
- d. Struktur organisasi MI Tarbiyatul Islamiyah.
- e. Sarana dan prasarana MI Tarbiyatul Islamiyah.
- f. Pelaksanaan metode cerita dalam melatih imajinasi siswa pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti menguji keabsahan data penelitian kualitatif dengan menggunakan uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti sebagai pelaku penelitian kembali ke tempat kejadian dan mengamati proses pembelajaran menggunakan metode cerita dalam mata pelajaran SKI, wawancara lagi dengan sumber data yang sudah pernah ditemui atau yang baru. Perpanjangan pengamatan ini memiliki tujuan diantaranya yaitu, agar peneliti semakin akrab dan lebih dekat dengan obyek penelitian, agar hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk *rapport*, semakin terbuka serta saling mempercayai sehingga

tidak ada informasi yang disembunyikan. Apabila hubungan peneliti dengan narasumber telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi ketidakberpihakan penelitian bahwa kehadiran peneliti tidak mengganggu perilaku yang diteliti. Perpanjangan pengamatan ini dilaksanakan supaya dapat mengetahui apakah data yang didapatkan antara yang baru dan yang lama sudah benar, sehingga data yang diperoleh tersebut benar-benar berharga.

2. Triangulasi

Pengecekan data dari beberapa sumber dan menggunakan metode dan waktu yang berbeda dikenal sebagai triangulasi. Dalam meneliti mengenai efektivitas metode cerita dalam melatih imajinasi siswa pada proses pembelajaran SKI kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah Winong, peneliti menggunakan teknik wawancara juga, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian yang dilaksanakan dengan memverifikasi data yang didapatkan dengan berbagai sumber. Dalam memahami efektivitas metode cerita untuk melatih imajinasi siswa pada proses pembelajaran SKI kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah Winong dapat diperoleh dari kepala sekolah, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IVB, dan siswa kelas IVB.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data dilakukan dengan memverifikasi data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam triangulasi teknik artinya seorang peneliti menggunakan berbagai teknik untuk mengumpulkan data termasuk wawancara, yang kemudian diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi menggunakan waktu dan kondisi yang berbeda serta terjadwal.

3. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan referensi digunakan untuk memenuhi data yang diinginkan oleh peneliti. Maksud dari penggunaan teknik penggunaan bahan referensi yaitu agar data yang disajikan harus disertai dengan wawancara, foto-foto, dan dokumen otentik yang

berkaitan dengan penelitian agar data tersebut lebih dapat dipercaya dan valid.⁵

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data untuk menganalisis hasil data yang didapat selama penelitian. Dalam penelitian ini sesuai dengan karakter penelitian kualitatif akan menggunakan analisis data interaktif dengan model Miles & Huberman dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut: (1) reduksi data; (2) display data/penyajian data; (3) mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, dimana peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak dengan menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek penelitian. Reduksi data dilakukan untuk menelaah kembali seluruh catatan lapangan yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi, untuk selanjutnya dirangkum. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada efektivitas metode cerita dalam melatih imajinasi siswa pada proses pembelajaran SKI kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah Winong.

2. Display Data

Tahap selanjutnya adalah mendisplay data atau penyajian data. Penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat. Penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Dalam sebuah penelitian kita mendapatkan banyak data. Dalam display data akan terlihat dengan jelas dan tersusun secara sistematis.

Penyajian data oleh peneliti meliputi penyajian data dalam gambaran deskripsi yang rinci dan bersandarkan pada data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang efektivitas metode cerita dalam melatih imajinasi siswa pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Oleh karena itu, untuk memudahkan penyusunan suatu penelitian oleh peneliti, maka perlu disajikan data-datanya.

3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasi. Penarikan kesimpulan sementara masih bisa diuji

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 184–193.

terhadap data lapangan melalui berpikir ulang, peneliti bisa bertukar pikiran bersama teman sejawat, melakukan triangulasi, sehingga dapat dicapai kebenaran faktual.⁶ Setelah data diperoleh peneliti dan semua data telah terkumpul sesuai prosedural, peneliti mengerjakan dan menganalisis data dengan memakai analisis deskriptif kualitatif. Analisis akan bersifat konklusif untuk memenuhi rumusan masalah yang telah dirumuskan terlebih dahulu.



⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 37-38.